

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu tentang cara yang dipakai untuk menghasilkan pemahaman dengan penelitian menggunakan cara tertentu untuk mendapatkan kebenaran. Dalam melaksanakan penelitian, sebaiknya peneliti memakai metode yang benar dan tepat dengan penelitian yang dilaksanakan. Metode penelitian adalah aspek yang mendasari seorang peneliti untuk mendapatkan bayangan dan hasil serta kesimpulan yang nyata tentang pokok bahasan yang akan diteliti. Maka dari itu, metode yang digunakan haruslah sesuai dengan jenis penelitian yang akan diteliti agar penelitian bisa berjalan lancar.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah membalas pertanyaan-pertanyaan yang mendasari penelitian ini. Khususnya pada masalah Peran Orang Tua terhadap Implementasi Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi. Berikut merupakan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti dan merupakan langkah-langkah dari penelitian yang dilakukan.

1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode kualitatif karena dilaksanakan dengan keadaan yang alami. Menurut (Sugiyono, 2013, p. 9) mengungkapkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, disebutkan bahwa peneliti merupakan instrument kunci dari penelitian. Pada metode penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan cara gabungan dan analisis datanya bersifat induktif, untuk hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode deskriptif merupakan metode dengan tata cara penelitiannya menghasilkan data-data penelitian berupa data deskriptif. Alasan mengambil data ini adalah peneliti ingin memberikan gambaran dan pemaparan tentang suatu kondisi dengan jelas dengan adanya pemahaman tentang sesuatu yang diteliti. Tujuan dari penelitian

ini untuk mendeskripsikan atau memaparkan obyek yang akan diteliti secara sistematis dan tepat sesuai dengan petunjuk antar keadaan yang diamati.

Berdasarkan paparan yang diatas peneliti menyimpulkan bahwa jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, sebab peneliti menganalisis data penelitian secara tertulis baik dengan kata-kata atau dengan lisan dan meninjau pandangan orang yang ikut serta dalam penelitian atau orang yang menjadi informan pada penelitian. Dalam kegiatan ini, peneliti leluasa mengamati dan menganalisis permasalahan yang ada dilapangan.

Penggunaan metode dalam desain penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan memaparkan penelitian mengenai Aktualisasi *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* di Desa Warnajati Kab Sukabumi. Oleh karena itu peneliti lebih sering terujun kelapangan untuk kegiatan penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti bisa lebih bisa bebas dalam menemukan informasi dan mendapat data-data yang lebih spesifik tentang macam-macam hal yang diharuskan untuk kepentingan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian ini, dibuatlah alur penelitian yang hendak dilakukan yaitu sebagai berikut :

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian adalah orang yang ikut serta dalam kegiatan penelitian. Pada penelitian ini yang peneliti memilih (Bu ending dan Bu Santi) dua keluarga yang memiliki anak pada usia toddler (dua samoai tiga tahun) yang terdiri dari ayah dan ibu di Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi. Karena peneliti berfikir bahwa partisipan ini bisa menjadi sumber informasi dan menjadi orang yang memberikan penjelasan tentang penelitian ini. Identitas responden sebagai berikut :

Tabel 3.1 Identitas Responden

No	Nama Responden	Inisial	Nama Anak	Umur Anak
1.	Ibu Endang	R1	Zaky	3 Tahun
2.	Suami Ibu Endang	R2	-	-
3.	Anak ibu Endang	R3	-	-
4.	Ibu Santi	R4	Yulianti	3 Tahun

5.	Suami ibu Santi	R5	-	-
6.	Anak ibu Santi	R6	-	-

Berdasarkan Identifikasi responden diatas, diketahui bahwa pekerjaan orang tua sama yaitu menjadi petani, yang membedakan adalah jenis kelamin anak. Hal ini diduga ada perbedaan dalam system pembinaan orang tua dalam hal pembinaan *Toilet training* kepada anaknya masing-masing. Setiap bentuk keluarga yang diatas berbeda sehingga dapat diketahui kenyataannya dalam hal pembinaan dari keluargapun akan berbeda.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih yaitu Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi, yang berlokasi di Desa Warnajati Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, 43351. Beberapa alasan mengapa peneliti memilih tempat penelitian diantaranya sebagai berikut : (1) Lokasi Penelitian dekat dengan rumah nenek, serta strategis dekat dengan rumah tinggal peneliti, dan dapat dijangkau dengan mudah, (2) Desa Warnajati merupakan desa dengan orang tua mata yang mendominasi mata pencaharian paling dominan adalah buruh tani. (dijelaskan 2 keluarga dan 6 responden)

1.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri, maka dari itu, peneliti mesti menguasai pemahaman tentang metode kualitatif dan memiliki wawasan yang luas terhadap masalah yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang akan mendasar pada setiap penelitian. Tanpa adanya pengumpulan data, penelitian tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian selangkah demi selangkah untuk meninjau data yang didapatkan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk menemukan data penelitian yang relevan serta menjadikan dasar untuk peneliti dalam menyusun metode yang sesuai dalam mendapatkan data penelitian,

selanjutnya penarikan kesimpulan. Prosedur pengumpulan data yang dipakai adalah, pra observasi, observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Pra observasi

Kegiatan pra observasi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menemukan focus permasalahan yang akan diteliti. Menurut Mardawani (2020. Hlm 64) kegiatan pra observasi ini dibutuhkan karena untuk kebutuhan dalam menyusun latar belakang masalah dan untuk menentukan focus dari penelitian sebagai landasan untuk menentukan judul dari penelitian. Pada kegiatan pra observasi, peneliti melakukan survey ke desa san mencari masalah untuk menjadi pembahasan dalam penelitian. Tempat penelitian yang dipilih yaitu Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi dengan bermacam-macam peninjauan seperti jarak penelitian dengan rumah tidak jauh, sehingga menghemat biaya, tenaga dan waktu pada saat penelitian. Sesuai menemukan masalah yang akan diteliti, dicarilah judul yang tepat untuk penelitian dengan persetujuan dari pembimbing. Peneliti melaksanakan pra observasi ini untuk memperoleh data awal untuk permasalahan yang akan diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan kegoatan untuk mengumpulkan data penelitian dilaksanakan dengan pemantauan dan dibarengi dengan mencatat kegiatan untuk membentuk sasaran dalam penelitian. Menurut Nasution (dalam (Sugiyono, 2013, p. 226) mengemukakan “observasi dalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Pada kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran, peneliti melaksanakan observasi secara langsung yang diarahkan untuk mendapatkan suatu gambaran yang nyata pada populasi penelitian, kemudian diungkapkan langsung oleh peneliti. Observasi dilakukan di Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi. Observasi ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui data penelitian tentang Peran Orang Tua terhadap Implementasi *Toilet training*.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses bertanya dan menjawab secara tatap muka antara orang yang bertanya atau disebut dengan pewawancara, sementara orang

yang diwawancarai adalah orang menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Menurut Esterbarg (dalam (Sugiyono, 2013, p. 231) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”. Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan kepada partisipan untuk mendapatkan penjelasan tentang penelitian yang akan dibahas yaitu peran orang tua terhadap implementasi *Toilet training*. Pertanyaan yang diajukan mengacu pada rumusan masalah yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti.

Dalam pelaksanaannya peneliti menentukan dua bentuk wawancara, pertama adalah wawancara yang ditunjukkan kepada narasumber dengan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin ditanyakan oleh peneliti, jadi wawancaranya secara langsung, selanjutnya wawancara yang pertanyaannya sudah dirancang sebelumnya, dan berkaitan dengan pembahasan yang akan dianalisis oleh peneliti,

Dalam wawancara ini, narasumber yang dipilih yaitu kepala Desa Warnajati Hilmi Nurhikmat, S. Pd, dan ibu yang memiliki anak dengan anak usia toddler yaitu Bu Endang dan Bu Santi Susanti selaku warga di Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi. Hasil dari wawancara yang diperlukan untuk menafsirkan bagaimana peran orang tua terhadap implementasi *Toilet training*.

Hasil wawancara dengan narasumber utama yaitu ibu Endang dan Ibu Susi Susanti menghasilkan data primer dan hasil wawancara dengan narasumber pendukung yaitu anggota keluarga dari ibu Endang dan Ibu Santi menghasilkan data sekunder.

d. Studi Dokumentasi

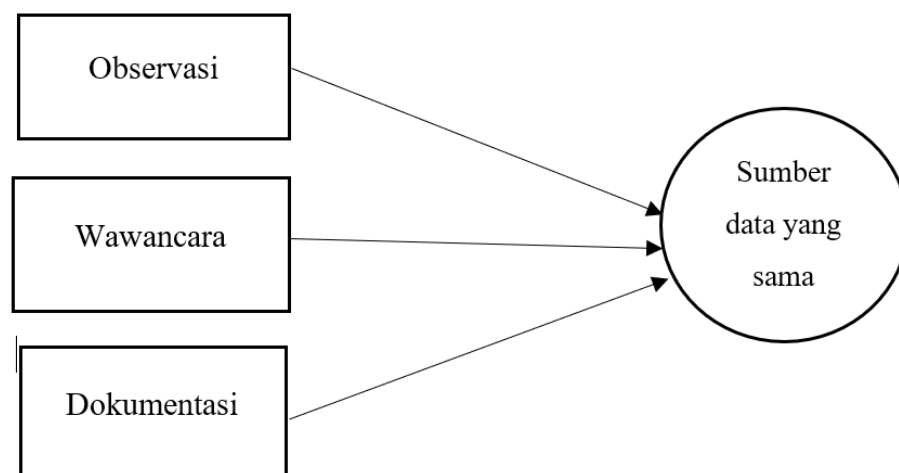
Studi dokumentasi merupakan hasil yang digunakan atau diperoleh data penelitian dengan mengabadikan berupa gambar, rekaman atau video sebagai pedoman dokumentasi untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian. Gambar yang diperoleh berisikan kegiatan selama penelitian, menggambarkan situasi orang tua dalam implementasi *Toilet training* yang akan diteliti. Dokumentasi ini dilaksanakan untuk menggabungkan data tentang proses penelitian di Desa Warnajati Kabupaten Sukabumi.

e. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 241) menyatakan bahwa “Triangulasi berarti teknik pengumpulan data yang sifatnya menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Jika peneliti melaksanakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka semestinya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Triangulasi ada dua macam yaitu triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan Teknik yang sama (Sugiyono, 2013, hal. 241)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang serupa dengan bersamaan. Triangulasi sumber diartikan untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang serupa. Dalam kegiatan ini diuraikan dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 3. 1 Triangulasi “Teknik” pengumpulan data

1.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting untuk mendapatkan data-data hasil temuan dalam penelitian. Analisis data merupakan proses untuk mengumpulkan data penelitian agar bisa diuraikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat mengumpulkan data penelitian dan sesudah menemukan data penelitian.

Pada dasarnya analisis data kualitatif dilaksanakan seiring dengan proses pengumpulan data.

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 245) menyatakan bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan pemilihan, penyederhanaan dan membuang data yang tidak digunakan sehingga dapat menghasilkan bayangan atau gambaran yang lebih nyata dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan tahap berikutnya. Reduksi data memiliki arti merangkum, dengan menentukan data yang pentingnya saja. Data yang sudah direduksi memberi bayangan yang oleh karena itu berikut akan dipaparkan secara jelas tentang tahapan reduksi data yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data

Kegiatan awal yang harus dilakukan adalah peneliti untuk menemukan data penelitian adalah melaksanakan pencarian data penelitian. Dalam melakukan kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan bermacam cara, contohnya dari hasil wawancara dan hasil observasi di lapangan yang menciptakan data yang lengkap dan beraneka ragam.

2. Pengelompokan Data

Sesuai mengumpulkan data, peneliti mengelompokkan data hasil temuan berdasarkan persepsi dimana data yang dianggap berpengaruh pada penelitian akan menjadi data primer atau data yang dianggap kurang berpengaruh. Dalam tahapan ini mempermudah peneliti dalam memilih data-data penelitian agar tidak menemukan kerumitan dalam melakukan tahap berikutnya.

3. Interpretasi data

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mencari define secara rinci mengenai data-data yang ditemukan. Data yang direduksi adalah data yang menggambarkan pertanyaan dalam penelitian yang telah disusun dalam rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah gabungan informasi yang tertata secara sistematis dan mudah untuk dimengerti. Tujuannya adalah memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan. Hasil dari reduksi data penelitian akan disajikan secara tertentu untuk memahami permasalahan penelitian. Oleh sebab itu penyajian datanya harus tertata dengan benar. Dalam penyajiannya, data kualitatif merupakan teks yang bersifat deskriptif kemudian berfokus pada rumusan yang menjadi pertanyaan dalam penelitian.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini menarik kesimpulan adalah aktivitas memberikan kartu dan memberi pemahaman pada hasil dari penyajian data yang ditemukan dari hasil menganalisis data. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bisa menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian yang tertera pada rumusan masalah. Dalam kegiatan ini peneliti memperhitungkan data yang ditemukandengan data dari hasil wawancara. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis peneliti dengan permasalahan penelitian yang telah dilaksanakan agar permasalahan dalam penelitian ini diperoleh langkah-langkah yang harus dilaksanakan.